

**RESEPSI PENONTON PADA VIDEO YOUTUBE ZAVILDA TV
TENTANG PEMAKSAAN PENGGUNAAN JILBAB**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

DIAH AYU SETIYAWATI
NIM. 3419109

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**RESEPSI PENONTON PADA VIDEO YOUTUBE ZAVILDA TV
TENTANG PEMAKSAAN PENGGUNAAN JILBAB**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

DIAH AYU SETIYAWATI
NIM. 3419109

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Diah Ayu Setiyawati

NIM : 3419109

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“RESEPSI PENONTON PADA VIDEO YOUTUBE ZAVILDA TV TENTANG PEMAKSAAN PENGGUNAAN JILBAB”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 27 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Diah Ayu Setiyawati
NIM. 3419109

NOTA PEMBIMBING

Shinta Nurani, M.A.
Wonopringgo, Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Diah Ayu Setiyawati

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Diah Ayu Setiyawati
NIM : 3419109
Judul : **RESEPSI PENONTON PADA VIDEO YOUTUBE ZAVILDA
TV TENTANG PEMAKSAAN PENGGUNAAN JILBAB**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Juni 2022

Pembimbing,



Shinta Nurani, M.A.
NIP. 19941201219032026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DAH AYU SETIYAWATI**
NIM : **3419109**
Judul Skripsi : **RESEPSI PENONTON PADA VIDEO YOUTUBE
ZAVILDA TV TENTANG PEMAKSAN
PENGUNAAN JILBAB**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

M. Rikzam Kamal, M.Kom
NIP. 198812312019031011

Penguji II

Dimas Prasetya, M.A
NIP. 19910626201031010

Pekalongan, 7 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang dipakai dalam penulisan buku ini merujuk pada Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Pedoman ini digunakan untuk menuliskan kata-kata Arab yang belum diadopsi ke bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang telah diadopsi ke bahasa Indonesia, dapat ditemukan di kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara umum, pedoman transliterasi tersebut terdiri dari hal-hal berikut.

1. Konsonan

Konsonan dalam bahasa Arab ditulis dengan fonem-fonem tertentu yang dilambangkan dengan huruf dalam sistem tulisan Arab. Dalam transliterasi, beberapa fonem dilambangkan dengan huruf, beberapa dengan tanda, dan beberapa lagi dengan huruf dan tanda bersamaan. Namun, makna dari teks tersebut tidak berubah.

Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zai	Ẓ	Zet

ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
د	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostor
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
a = أ i = إ u = أُ	ai= أي au= أو	ā= آ ī = إي ū = أُو

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

جميلة امرأة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi ditandai dengan huruf yang identik dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" dilakukan dengan mengikuti suaranya, dimana suara /l/ akan diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang mengikuti langsung kata sandang tersebut.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Istilah sandang yang disertai oleh "huruf bulan" dilafalkan sesuai dengan suaranya, yakni suara /l/ diikuti dengan jeda dari kata berikutnya dan dihubungkan dengan tanda hubung.

Contoh:

القمر = al-qamar

البديع = al-badī'

الجالل = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak pada posisi awal kata tidak diubah menjadi huruf lain dalam proses transliterasi. Namun, jika hamzah tersebut terletak di tengah atau akhir kata, maka akan ditransliterasikan dengan menggunakan tanda apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, penulis menghadirkan skripsi ini untuk:

1. Allah SWT yang selalu membimbing langkah penulis.
2. Diri sendiri yang sudah berjuang sampai pada titik ini.
3. Almamater tercinta, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Orang tua tercinta Khofiyah (Ibu Kandung) dan Almarhumah Siti Rukhamah (Budhe). Terima kasih atas segala upaya tanpa lelah, kasih sayang yang tulus, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, meskipun dalam keterbatasan kondisi keluarga.
5. Keluarga tercinta penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang senantiasa memberikan dukungan moral dan material kepada penulis.
6. Dosen pembimbing penulis, Shinta Nurani, M.A, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
7. Sahabat dekat penulis, Ananda Bagas Pratama Octavianto, Eva Nur Safitri dan Fina Rizki Kamila yang selalu sabar menemani dan memberikan semangat kepada penulis.
8. LPM Al-Mizan yang telah menjadi keluarga kedua selama penulis menempuh masa studi.
9. Teman-teman seperjuangan KPI angkatan 2019 yang selalu mendukung dan memberikan semangat.

MOTTO

"Becik ketitik, ala ketara" (Jawa)

**Perbuatan baik akan selalu dikenali, dan perbuatan buruk nantinya juga
akan diketahui juga**

ABSTRAK

Setiyawati, Diah Ayu. 2023; RESEPSI PENONTON PADA VIDEO YOUTUBE ZAVILDA TV TENTANG PEMAKSAAN PENGGUNAAN JILBAB. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Shinta Nurani, M.A.**

Kata Kunci: Resepsi, Khalayak, Youtube, Dakwah

Populernya media Youtube belakangan ini memunculkan fenomena berkedok kampanye menutup aurat dengan cara memaksakan penggunaan jilbab. Fenomena ini dinormalisasi oleh kelompok influencer yang dijumpai pada beberapa unggahan video di kanal Youtube Zavilda TV. Hal tersebut menimbulkan beragamnya respon dan reaksi penonton setelah menonton video. Untuk mengetahui respon penonton yang berbeda-beda, peneliti menerapkan analisis resepsi penonton pada video yang berjudul “Viral! Dua Cewe Sexy Tatoan Insyaf Karena Takut Mati dan Memilih Hijrah” yang terdapat dalam YouTube Zavilda Tv. Kajian dalam penelitian ini akan memahami bagaimana penonton memahami, bereaksi, dan menafsirkan video tersebut, serta bagaimana pandangan mereka tentang pemaksaan penggunaan jilbab dalam konten video tersebut.

Islam melarang penuh bentuk pemaksaan, bagaimanapun pemaksaan adalah kekerasan psikis. Maka dari itu, penelitian ini akan membahas apakah video Zavilda TV mengikuti atau memperkuat pemaksaan penggunaan jilbab sehingga mengetahui apakah audiens berpendapat sama tentang itu. Untuk itu peneliti merumuskan masalah: Bagaimana resepsi penonton tentang pemaksaan penggunaan jilbab dalam video YouTube Zavilda TV episode “Viral! Dua Cewe Sexy Tatoan Insyaf Karena Takut Mati dan Memilih Hijrah”? Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk mengetahui resepsi penonton tentang pemaksaan penggunaan jilbab dalam video YouTube Zavilda TV episode “Viral! Dua Cewe Sexy Tatoan Insyaf Karena Takut Mati dan Memilih Hijrah”.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini berpedoman pada analisis data menurut Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data serta kesimpulan.

Hasil penelitian mendapati tiga tahapan resepsi penonton menurut Stuart Hall, yaitu *encoding*, *decoding*, serta *interpretation*. Pada tahap *encoding*, peneliti mendeskripsikan kode pesan dalam video tersebut. Tahap *decoding*, peneliti mendapati 3 posisi khalayak dari 12 informan ialah 4 informan pada *dominant hegemony position* karena informan sepakat dengan media yang dikonsumsi. Tiga informan pada *negotiated position* karena informan menerima namun dengan adanya alasan tertentu. Serta 5 informan pada *oppositional code* karena informan menolak dan memberikan pemaknaan sebaliknya. Serta pada tahap *interpretation*, informan memaknai video tersebut tidak fokus pada konten dakwah, memuat unsur pemaksaan, memperlihatkan aurat perempuan, menyudutkan target dengan mengulik informasi pribadi target, dan menormalisasi budaya cadar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW., sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Resepsi Penonton Pada Video Youtube Zavilda Tv Tentang Pemaksaan Penggunaan Jilbab”. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian integral dari perjalanan akademik penulis dalam menyelesaikan program studi yang telah penulis jalani. Proses penelitian yang kami lakukan melibatkan studi lapangan yang komprehensif, pengumpulan data yang cermat, serta analisis yang teliti.

Dalam penyelesaian penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak berupa moril maupun materil. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis hanya bisa mengucapkan banyak terima kasih dan dengan iringan doa semoga amal baik yang telah diberikan, mendapatkan balasan pahala dari sisi Allah SWT. Untuk itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam’ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Vyki Mazaya, M.S.I., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Shinta Nurani, M.A., selaku Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan bantuan serta tuntunan berupa dorongan, motivasi, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Orang tua dan segenap keluarga yang telah memberikan doa restunya kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

7. Segenap informan dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. LPM Al Mizan yang sudah memberikan ilmu luar biasa dalam pengalaman dan kepenulisan.
9. Teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis sadar tanpa dukungan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Penulis juga sadar bahwa sepenuhnya skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Penulis juga sadar bahwa sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari setiap pembaca demi perbaikan skripsi ini dan sebagai pedoman skripsi-skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Pekalongan, 2 Juli 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Berpikir.....	20
G. Metodologi Penelitian	21
H. Metode Analisis Data.....	29
I. Sistematika Pembahasan	30
BAB II TEORI RESEPSI DAN KONSEP DAKWAH BIL HIKMAH DENGAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE	33
A. Teori Resepsi.....	33
1. Sejarah Teori Resepsi	33
2. Pengertian Teori Resepsi	35
3. Konsep Resepsi Penonton	36
4. <i>Interpretation</i>	43
B. Konsep Dakwah Bil Hikmah	44

1. Pengertian Dakwah Bil Hikmah.....	44
2. Landasan Dakwah Bil Hikmah.....	45
3. Metode Dakwah Bil Hikmah.....	46
C. Dakwah Di Media Sosial Youtube.....	47
BAB III RESEPSI PENONTON TENTANG PEMAKSAAN PENGUNAAN JILBAB DALAM YOUTUBE ZAVILDA TV	49
A. Sekilas Tentang Zavilda Tv	49
1. Profil Youtuber Zavilda TV	49
2. Konsep Channel Zavilda Tv.....	50
B. Konten Youtube Zavilda Tv Tentang Pemaksaan Penggunaan Jilbab	51
C. Resepsi Penonton Zavilda Tv Tentang Pemaksaan Penggunaan Jilbab	54
1. Hasil Resepsi Penonton	54
BAB IV ANALISIS RESEPSI PENONTON DALAM VIDEO YOUTUBE ZAVILDA TV TENTANG PEMAKSAAN PENGGUNAAN JILBAB	78
A. <i>Encoding</i>	78
B. <i>Decoding</i>	79
1. <i>Dominant Hegemony Position</i>	80
2. <i>Negotiated Position</i>	85
3. <i>Oppositional Code</i>	91
C. Interpretasi (<i>interpretation</i>) Terhadap Video berjudul “Viral! Dua Cewe Sexy Tatoan Insyaf Karena Takut Mati dan Memilih Hijrah”	102
BAB V PENUTUP.....	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran.....	107

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Klasifikasi <i>decoding</i> dalam Video Youtube Zavilda Tv Tentang Pemaksaan Penggunaan Jilbab	102
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	20
Gambar 3.1 Tangkapan Layar Channel Youtube Zavilda Tv (Sumber: Zavilda Tv)	50
Gambar 3.2 Tangkapan Layar Channel Youtube Zavilda Tv Episode “Viral! Dua Cewe Sexy Tatoan Insyaf Karena Takut Mati dan Memilih Hijrah” (Sumber: Zavilda Tv)	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belakangan ini adanya fenomena berkedok kampanye menutup aurat dengan cara memaksakan penggunaan jilbab yang dinormalisasi oleh kelompok influencer. Fenomena tersebut dapat dijumpai pada beberapa unggahan video di kanal Youtube Zavilda TV. Zavilda TV diduga mengkomersilkan konten demi menaikkan viewers dan mendapat benefit.

Zavilda TV mendadak viral karena membuat konten yang bersifat memaksakan perempuan untuk mengenakan jilbab. Video tersebut diambil di kawasan teras Malioboro, Yogyakarta. Konten yang diunggah di akun Youtubanya ini menjadi viral setelah adanya unggahan potongan video dan menjadi trending di Twitter yaitu video dengan judul “Cewe Sexy Mirip Artis Via Vallen Pakai Hijab dan Cadar, Kok Nangis?”. Video tersebut bukanlah video pertama yang diunggah. Rupanya banyak video yang telah diunggah Zavilda TV.

Video dengan judul “Cewe Sexy Mirip Artis Via Vallen Pakai Hijab dan Cadar, Kok Nangis?” menuai banyak kritikan netizen setelah salah satu pemilik akun Twitter @littlevixen__ mengunggah potongan video tersebut ke Twitter. Pemilik akun @littlevixen__ mengkritisi video tersebut dengan menulis caption “Banyak pelanggaran berat dari video ini: datang tak diundang, merasa berhak menutupi aurat orang lain. Nanya agama belakangan, pokonya insist tutupi dulu. Sudah ditolak, tetap dikejar

agar mau mendengarkan dakwahnya sebagai renungan”¹. Bahkan pemilik akun @littlevixen__ mengajak netizen untuk bersama-sama *me-report* video tersebut karena khawatir konten-konten sejenis akan banyak bermunculan. Akhirnya video tersebut di *takedown* oleh pihak Youtube.

Berikut salah satu tanggapan netizen melalui komentar atas unggahan pada akun @littlevixen__. Komentar ini berasal dari pengguna Twitter Hana Husna Kholida (@pengerkuruss__), yang menulis bahwa “Aku pernah jadi korban buat konten dia sih kak. Apa yang di *brief* sebelum *oncame* sama judul setelah videonya tayang beda banget. Kocak sih memang. Di judulnya kaya mempermalukan aku pribadi sih”².

Setiap audiens yang menonton konten tersebut tentu menimbulkan respon yang berbeda-beda. Setiap audiens mempunyai anggapan tersendiri dalam memaknai sebuah tayangan yang dilihat baik positif atau negatif. Sebagaimana dalam *Reception Analysis* atau analisis resepsi yang memusatkan perhatian untuk mengkaji pemaknaan dari konten media menurut persepsi khalayak. Dalam hal ini khalayak diposisikan sebagai khalayak aktif. Fokus analisis resepsi adalah pada proses *encoding* *decoding* serta pemahaman dan kemampuan audiens yang mendalam untuk menafsirkan teks media³.

¹@littlevixen__, “Banyak Pelanggaran Berat dalam Video ini”, https://twitter.com/littlevixen_/status/1563056621349064704_Diakses pada 25 Desember 2022, pukul 10.05 WIB

²@pengerkuruss-, “Mengaku pernah Ikut kerjasama Sebagai Talent di Salah Satu Video Zavilda TV”, https://twitter.com/littlevixen_/status/1563885492009058305?s=20&t=mp2jaZ0-XPQ6ORi16ME9A Diakses pada 25 Desember 2022, pukul 08.30 WIB

³ Aisyah Fatin, “Analisis Resepsi Penonton Perempuan yang Sudah Menikah Terhadap Kekerasan pada Perempuan di Film *Die Freide (When We Leave)*”, *Naskah Publikasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi*, (Surakarta: Perpustakaan UMS, 2013), hlm.9

Berbicara mengenai media, pada dasarnya sesuai perkembangan teknologi saat ini. Media dapat dijadikan sebagai sarana interaksi dalam menyampaikan pesan dakwah secara efektif. Adanya penerapan teknologi media membuat manusia masuk dalam ruang maya untuk saling berinteraksi. Ruang maya terbentuk karena adanya internet. Seiring dengan hadirnya internet diikuti oleh media sosial seperti Youtube. Youtube tentu berbeda dengan media konvensional seperti media cetak, televisi, radio dan sebagainya. Youtube merupakan media sosial yang bersifat efektif dan efisien.

Media baru seperti Youtube dengan berisikan digitalisasi, konvergensi, interaktivitas, *virtuality*, dan *hypertextuality*. Ciri tersebut menjadikan media baru dilihat sebagai proses yang menggambarkan transformasi nilai-nilai sosial dan masyarakat. Media baru mampu membuat orang di seluruh dunia terhibur dengan konten-konten yang sesuai keinginannya dengan bantuan internet. Selain itu, orang dapat mengkonsumsi berbagai informasi yang dapat dicari dengan mudah.

Youtube menjadi salah satu situs media sosial berbasis *sharing* video *online* dengan peminat paling banyak dari berbagai kalangan usia⁴. Menurut DataIndonesia.id, pengguna Youtube Indonesia mencapai 127 juta hingga Januari 2022. Jumlah tersebut rupanya ialah ketiga terbesar di

⁴ Fahmi Maulana, "Representasi Kepedulian Sosial Dalam Tayangan Youtube Sosial Experiment (Analisis Semiotika Youtube Channel Baim Paula Episode "Jadi orang gila enak juga!! Prank romantis bareng Paula!!)", *Artikel Mahasiswa Ilmu Sosial dan Politik*, (Jember: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Jember, 2021), hlm.2

dunia setelah Amerika Serikat (2022)⁵. Dengan begitu, Youtube merupakan platform media sosial yang cukup populer. Karena beragam konten video yang terdapat di platform tersebut cukup membuat masyarakat merasa tertarik⁶. Ditambah situs web *sharing* video ini gratis, sehingga membuat orang dapat lebih mudah mengakses maupun mempublik videonya.

Populernya media Youtube membuat beberapa *content creator* ikut bermunculan baru-baru ini. *Content creator* menjadikan Youtube sebagai mata pencaharian, oleh karena itu berbagai konten dibuat agar menarik penonton sehingga menjadi viral. Permasalahannya adalah bagaimana jika konten-konten yang ditayangkan bukanlah konten yang mendidik dan bermanfaat sebagaimana yang acap kali terjadi pada Youtube. Ditambah adanya fenomena *clickbait* yang akhir-akhir ikut mewarnai dalam unggahan video YouTube. *Clickbait* disebut sebagai judul konten yang menjanjikan atau cenderung provokatif untuk membuat penonton tertarik melihat keseluruhan isi konten walaupun tidak jarang ditemui isi dari konten kurang sesuai dengan yang ada di judul⁷. Namun pada kenyataanya konten dengan judul yang menjebak dan melebih-lebihkan justru mendapat *viewers* yang banyak.

⁵Ali Mahmudan, "Pengguna Youtube Indonesia Terbesar Ketiga Di Dunia Pada 2022", <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-youtube-indonesia-terbesar-ketiga-di-dunia-pada-2022> Diakses pada 14 Februari 2023, pukul 10.00 WIB

⁶ Wardah dan Muh Jamil Reza, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Youtube Sebagai Media Konten Video Kreatif", *Jurnal J-KO,3.1*, (Makassar: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), hlm.42

⁷ Febri Nurrahmi dkk, *Etika Bisnis dalam Jurnalisme* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), hlm.197

Salah satu konten dalam Youtube yang menarik untuk diteliti ialah *channel* Youtube Zavilda TV. Konten dalam *channel* Youtube tersebut memiliki konsep *Islamic Social Experiment*. Konsep *Social Experiment* umumnya bertujuan untuk mengetahui respon atau reaksi seseorang atau sekelompok terhadap permasalahan tertentu. Maka artinya, konsep tersebut tidaklah bersifat pura-pura atau *gimmick* belaka. Selain itu terdapatnya kata *Islamic* sehingga menunjukkan bahwa konten ini merupakan konten dengan selingan dakwah Islam.

Dalam tayangan video di Zavilda TV, terdapat seorang *content creator* yang memiliki ciri khas memakai jilbab, niqab serta kacamata hitam. Orang tersebut dikenal dengan nama Zavilda. Dalam video, Zavilda biasanya mendatangi seseorang perempuan yang tidak mengenakan hijab dan berpakaian terbuka menurut anggapannya, lalu memintanya untuk mencoba mengenakan jilbab yang sudah Ia bawa. Selain itu, Ia menambahkan nasihat-nasihat tentang agama Islam yang bahkan tidak diminta oleh perempuan yang menjadi target tersebut.

Channel Youtube dengan jumlah 211 ribu *subscriber* ini mengunggah 179 video dengan kemiripan kontennya. Tentu jumlah tersebut bukanlah jumlah yang sedikit. Melihat hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk menganalisis salah satu videonya dengan judul “Viral! Dua Cewe Sexy Tatoan Insyaf Karena Takut Mati dan Memilih Hijrah”. Alasan peneliti tertarik untuk meneliti video tersebut karena merupakan video terbaru yang diunggah oleh Zavilda Tv, akan tetapi telah

mendapatkan *viewers* dan komentar paling banyak dibanding video yang lain. Video tersebut mencapai ratusan ribu *viewers* dan ribuan komentar. Sejauh ini jumlah tersebutlah yang paling banyak dari video yang lain. Berdasarkan hal tersebut, artinya konten dalam video ini menarik perhatian untuk ditonton dan menimbulkan banyak reaksi.

Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti video dengan judul "Viral! Dua Cewe Sexy Tatoan Insyaf Karena Takut Mati dan Memilih Hijrah" di *channel* Youtube Zavilda TV dengan memakai teori analisis resepsi penonton. Analisis resepsi merupakan sebuah metode guna mengevaluasi bagaimana audiens dalam menerima dan memahami sebuah konten media, seperti video di Youtube. Analisis dapat dilakukan dengan mengamati respon langsung dari penonton melalui wawancara mendalam yang dilakukan pada penonton setelah mereka menonton video.

Dalam konteks analisis resepsi penonton pada video Youtube Zavilda TV tentang pemaksaan penggunaan jilbab, fokus penelitian akan menganalisis resepsi penonton melalui wawancara mendalam terhadap penonton video Youtube Zavilda TV. Studi ini akan memahami bagaimana penonton memahami, bereaksi, dan menafsirkan video tersebut, serta bagaimana pandangan mereka tentang pemaksaan penggunaan jilbab dalam konten video tersebut. Dalam Islam, setiap muslimah yang sudah baligh wajib berjilbab. Walau begitu, tidak dibenarkan pula memaksakan seseorang untuk berjilbab. Islam melarang penuh bentuk pemaksaan, bagaimanapun pemaksaan adalah kekerasan

psikis. Walaupun menutup aurat menjadi sebuah kewajiban tetapi melakukannya tidak dengan paksaan, intimidasi bahkan kekerasan⁸.

Dalam hal ini peneliti ingin menganalisis resepsi penonton pada video berjudul “Viral! Dua Cewe Sexy Tatoan Insyaf Karena Takut Mati dan Memilih Hijrah”. Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Resepsi Penonton Pada Video Youtube Zavilda Tv Tentang Pemaksaan Penggunaan Jilbab”. Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui resepsi penonton tentang pemaksaan penggunaan jilbab dalam video YouTube Zavilda TV episode “ Viral! Dua Cewe Sexy Tatoan Insyaf Karena Takut Mati dan Memilih Hijrah”. Hasil penelitian diharapkan dapat mengetahui pemaksaan dari penonton yang berasal dari mahasiswa/mahasiswi Fuad UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memproduksi konten video yang kaitanya dengan dakwah Islam agar lebih menarik, mendidik serta berkualitas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana resepsi penonton tentang pemaksaan penggunaan jilbab dalam video YouTube Zavilda TV episode “Viral! Dua Cewe Sexy Tatoan Insyaf Karena Takut Mati dan Memilih Hijrah”?

⁸ Marzuki Wahid, “Hukum Memaksa Pakai Jilbab” <https://islami.co/hukum-memaksa-pakai-jilbab/> Diakses pada 10 Juli 2023, pukul 11.05 WIB.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas yaitu sebagai berikut:

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui resepsi dari penonton tentang pemaksaan penggunaan jilbab dalam video YouTube Zavilda TV episode “Viral! Dua Cewe Sexy Tatoan Insyaf Karena Takut Mati dan Memilih Hijrah”.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini, harapannya mampu digunakan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan dan menjadi sumber referensi bagi perkembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya analisis resepsi terkait pemaksaan penonton pada video Youtube Zavilda TV tentang pemaksaan penggunaan jilbab.
2. Manfaat praktis, penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam membuat konten-konten yang menarik, mendidik serta berkualitas.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori
 - a. Teori Resepsi

Analisis resepsi ialah sebuah pendekatan untuk meneliti khalayak media yang memfokuskan anggapan khalayak terhadap

teks media melalui penafsiran dan penilaian. Pendekatan analisis resepsi diperkenalkan oleh seorang ilmuwan budaya bernama Stuart Hall. Stuart Hall dalam Ariestyani membagi tiga posisi khalayak dalam melakukan penafsiran (*decoding*) pada teks media yaitu *dominant hegemony position*, *negotiated position*, dan *oppositional code*.⁹ Terdapatnya pemaknaan yang berbeda-beda pada khalayak dikarenakan setiap individu mempunyai latar belakang yang berbeda misalnya pengalaman, pendidikan, budaya dan sosial.

Menurut Hall, sebagaimana yang dikutip dalam Prihandini, anggapan dari khalayak terhadap teks media tidak bisa digeneralisasikan¹⁰. Pada posisi *dominant hegemony* merupakan hasil penerimaan (*decoding*) teks pada diri khalayak sesuai dengan *encoding*. Selanjutnya pada *negotiated position* yaitu posisi gabungan khalayak yang tidak setuju dengan *encoding* namun tidak pula menolaknya. Kemudian pada posisi ketiga ialah *oppositional code* yaitu posisi menolak *encoding* yang diberikan oleh teks. Teori *decoding* dan *encoding* menjelaskan bahwa pemaknaan dari khalayak tidak harus berkaitan dengan yang dibangun oleh media massa.

⁹ Kencana Ariestyani & Adisa Ramadhanty, "Khalayak Media Sosial: Analisis Resepsi Stuart Hall pada Kesehatan Seksual Orang Muda", *Jurnal Konvergensi* 3.2, (Bekasi: Perpustakaan Universitas Paramadina, Desember 2022), hlm.275

¹⁰ Miranda Ainin Prihandini, "Resepsi Audiens atas Kekerasan Seksual Terhadap Pemberitaan Korban Pelecehan Seksual Baiq Nuril", *Jurnal Audiens* 2.1, (Surakarta: Perpustakaan UMS, 2021), hlm.5

b. Konsep Dakwah bil Hikmah

Konsep pokok dalam berdakwah ialah menyampaikan, mengajak, dan menyadarkan dengan cara yang bijak (hikmah). Hikmah dari segi bahasa berasal dari kata *Hakama* yang artinya mendalam dan kebenaran. Secara umum kata hikmah biasanya mengandung makna bijaksana. Bijaksana merupakan pendekatan tertentu kepada objek dakwah sehingga dakwah dapat diwujudkan sesuai kemauannya sendiri tanpa merasa terpaksa. Adapun pengertian hikmah menurut para ulama yang dikutip dalam Nairman, hikmah ialah tepat dalam perkataan dan perbuatan. Maksudnya ialah meletakkan sesuatu pada tempatnya yang benar pengetahuan al- da'i terhadap objek dakwah serta mampu memilih media yang tepat dengan mereka¹¹. Berdasarkan definisi di atas, seorang da'i yang bijak dapat mengimplementasikan konsep hikmah dalam memaknai ilmu tentang *al-din al-Islamy* tentu berdasarkan al-Qur'an dan al-Sunnah sebagai dasarnya. Landasan dalam berdakwah bil hikmah terdapat dalam surat An-Nahl ayat 125 yaitu¹²;

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan

¹¹ Nairman, "Konsep Metode Dakwah Bil Hikmah dan Implementasinya dalam Tabligh" *Jurnal Dawah dan Ilmu Komunikasi*, (Perpustakaan Padang: UIN Imam Bonjol Padang, 2018), hlm.32

¹² Gramedia, Al Quran QS An Nahl/ 125

cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.(Qs. An-Nahl :125).

Said Quthb dalam Nairman menafsirkan ayat-ayat di atas yaitu berdakwah dengan hikmah, mencermati kondisi mad'u serta lingkungannya, dengan menggariskan tingkat pelajaran yang akan dijelaskan kepada mereka. Sehingga tidak memberatkan mental mereka tentang pesan dakwah.

Sebagai contoh, dalam Islam menutup aurat merupakan suatu kewajiban yang harus dijalankan oleh seorang muslim dan muslimah. Perlu diketahui ialah ketika meminta atau menyuruh seseorang untuk menutup aurat tidak boleh dilakukan dengan cara memaksa, intimidasi, dan kekerasan¹³. Sebagaimana ketika memaksa seorang muslimah untuk berjilbab yang sebagaimana disyariatkan dalam Islam, tetaplah menggunakan cara yang santun.

Salah satu cara untuk menyadarkan seseorang ke jalan yang benar adalah dengan berdakwah. Seseorang dengan kesadaran penuh sebagai seorang muslim atau muslimah akan dengan sendirinya menjalankan segala perintah maupun larangan dalam Islam. Dengan mencermati cara dakwah yang dipergunakan serta menyesuaikan kebutuhan, maka jangan sampai menonjolkan

¹³ Marzuki Wahid, "Hukum Memaksa Pakai Jilbab" <https://islami.co/hukum-memaksa-pakai-jilbab/> Diakses pada 10 Juli 2023, pukul 11.05 WIB.

semangat yang berlebihan, pembelaan dan gairah yang melampaui hikmah¹⁴.

c. Dakwah melalui Media Sosial Youtube

Menurut perkembangan digital, dakwah berkembang pula dari segi medianya yaitu Youtube. Media Youtube ialah suatu platform media yang terhubung dengan internet untuk menjalankan fitur-fiturnya. Karena dengan Youtube, seorang *user* dapat mengunggah video maupun animasi agar dapat dilihat dan dijangkau banyak orang¹⁵. Youtube merupakan media audiovisual yang memiliki fungsi utama sebagai media untuk melihat, mencari, dan membagikan video ke segala pengguna dalam suatu website. Adanya Youtube membawa dampak yang signifikan bagi masyarakat khususnya bagi seseorang yang memiliki ketertarikan di bidang video atau media. Media Youtube menjadi media yang relatif mudah untuk diakses, biaya relatif murah, serta dapat diakses di mana pun.

2. Penelitian yang Relevan

Adapun hasil penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan peneliti dalam menelaah pustaka. Telaah pustaka ini bertujuan untuk mengenali dengan cara melihat pada penelitian

¹⁴ Nairman, "Konsep Metode Dakwah Bil Hikmah dan Implementasinya dalam Tabligh" *Jurnal Dawah dan Ilmu Komunikasi*, (Perpustakaan Padang: UIN Imam Bonjol Padang, 2018), hlm.33

¹⁵ Husnin Azizah, "Konten Kreatif Youtube Sebagai Sumber Penghasilan Ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Youtuber Kota Metro)", *Skripsi Mahasiswa Ilmu Ekonomi Syariah*, (Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2020), hlm. 13

terdahulu yang memiliki kemiripan. Dengan begitu, dapat mengetahui letak persamaan serta perbedaan dengan penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti menetapkan lima referensi dalam telaah pustaka ini sebagai berikut:

Pertama, Skripsi dengan judul “Resepsi Khalayak Dalam Video Stand Up Comedy (Studi Deskriptif Kualitatif Komunitas Stand Up Indo Jogja dalam Video Stand Up Pandji Pragiwaksono tentang Toa Masjid di Youtube)”, dengan nama peneliti Gilang Ageng Nugroho Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, angkatan 2019. Dalam pengumpulan datanya, peneliti memakai teknik wawancara mendalam, observasi dan studi pustaka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui resepsi anggota Stand Up Jogja dalam video solat masjid Pandji Pragiwakson di Youtube. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif¹⁶.

Berikut persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dibahas oleh peneliti yaitu, metode penelitian deskriptif kualitatif dan penggunaan analisis resepsi. Penelitian yang akan dilakukan peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi dan kajian pustaka. Perbedaan penelitian ini juga terletak pada subjek penelitian.

¹⁶ Gilang Ageng Nugroho, “Resepsi Khalayak Dalam Video Stand Up Comedy (Studi Deskriptif Kualitatif Komunitas Stand Up Indo Jogja dalam Video Stand Up Pandji Pragiwaksono tentang Toa Masjid di Youtube)”, *Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2019), hlm.17.

Kajian sebelumnya yang dilakukan oleh Gilang Ageng Nugroho membahas tentang subjek penelitian yang berasal komunitas Stand Up Indo Yogyakarta. Sementara peneliti memilih Mahasiswa/Mahasiswi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Informan sudah menonton video YouTube Zavilda Tv episode Viral! Dua Cewe Sexy Tatoan Insyaf Karena Takut Mati dan Memilih Hijrah", dan bersedia untuk diwawancara.

Skripsi kedua berjudul “Analisis Resepsi Subscribers Program Lambe Turah Show Episode 1 di Youtube Mengenai Sosok Waria” dengan nama peneliti Nadya Febriyanti Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Bisnis dan Komunikasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis Jakarta, angkatan 2021. Peneliti menerapkan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan dua cara yaitu pengumpulan data primer melalui wawancara mendalam dan pengumpulan data sekunder melalui studi pustaka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerimaan penonton Lambe Turah Show terhadap karakter waria di YouTube tersebut. Penerimaan penonton melalui tiga kategori pemaknaan yaitu *dominant hegemonic position, negotiated, dan oppositional code*. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif¹⁷.

Persamaan penelitian Nadya Febriyanti dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu menerapkan metode deskriptif

¹⁷ Nadya Febriyanti, “Analisis Resepsi Subscribers Program Lambe Turah Show Episode 1 Di Youtube Mengenai Sosok Waria”, *Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Perpustakaan ITBK, 2021), hlm.6.

kualitatif dan teknik analisis resepsi. Walau begitu, terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian yang akan dibahas oleh peneliti, yang dapat ditemukan pada topik penelitian. Walaupun sama-sama menjadikan khalayak atau penonton berperan aktif dalam memberikan pemaknaan, namun terdapat perbedaan dalam menentukan kriteria informan atau subjek penelitiannya. Penelitian terdahulu memiliki tiga kriteria yang cocok dijadikan sebagai subjek penelitian diantaranya, informan mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Informan sudah menonton video YouTube Zavilda Tv episode "Viral! Dua Cewe Sexy Tatoan Insyaf Karena Takut Mati dan Memilih Hijrah", dan bersedia untuk diwawamcara.

Adapun penelitian ketiga dengan judul "Analisis Resepsi Khalayak Mahasiswa Aktivistis Pembaca Berita Tentang "Ambulans DKI Membawa Batu" pada Media Baru". Penelitian ini dilakukan oleh Algi Pratama Yuvi Nugraha, mahasiswa Program Studi Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Diploma Universitas Pertamina, Angkatan 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivis mahasiswa memaknai pemberitaan tentang "Ambulan DKI Membawa Batu" dan bagaimana aktivis mahasiswa menerima atau menginterpretasikan teks dari media sehingga mengetahui bagaimana makna dibentuk melalui konstruksi realitas

yang dipersepsikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan informasi menggunakan teknik *purposive sampling*. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan konstruktivis dengan analisis teoritis Stuart Hall. Kajian tersebut membuat para aktivis mahasiswa Universitas Pertamina menjadi audiens dengan makna yang berbeda-beda, yang digolongkan sebagai "*The Three Hypothetical*" Stuart Hall.¹⁸

Terdapat kesamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dibahas oleh peneliti. Persamaan terletak pada tujuan penelitian yang ingin mengetahui pemaknaan pesan terhadap suatu teks media. Teori yang digunakan dalam penelitian terdahulu juga menggunakan "*The Three Hypothetical Position*" Stuart Hall. Selain persamaan, terdapat pula perbedaan diantara keduanya yaitu mengenai teks media dalam penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan berita sebagai teks media yang ingin dicari tahu pemaknaannya, sementara penelitian yang sedang diolah peneliti menggunakan tayangan video yang dijadikan sebagai teks media untuk mencari tahu pemaknaan khalayak. Selain itu penelitian terdahulu menggunakan pendekatan konstruktivitis sementara penelitian yang sedang diolah peneliti menggunakan pendekatan deskriptif.

¹⁸ Algi Pratama Yuvi Nugraha, "Analisis Resepsi Khalayak Mahasiswa Aktivis Pembaca Berita Tentang 'Ambulans DKI Membawa Batu' pada Media Baru", *Tugas Akhir Diploma Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Perpustakaan Universitas Pertamina, 2018), hlm.18

Penelitian yang keempat berjudul Kampanye Sosial Tentang Cara Berpakaian Yang Benar Bagi Perempuan Muslim di Indonesia. Penelitian ini dilakukan oleh Fafi Rahmatillah dan Ailena Solicitor Costa Rica El Chidtin, Jurnal mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, tahun 2022. Jurnal ini membahas tentang kampanye untuk menyadarkan masyarakat muslim tentang menutup aurat.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu ialah terletak pada isu yang diangkat yaitu sama-sama mengangkat isu tentang kampanye menutup aurat. Perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diolah peneliti yaitu teknik pengumpulan datanya. Penelitian terdahulu menggunakan teknik data mix metode yaitu kualitatif dan kuantitatif. Sementara peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif. Selain itu subjek penelitian pada penelitian terdahulu yaitu remaja muslim berusia 18-21 tahun. Sementara penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan¹⁹.

Penelitian kelima berasal dari skripsi dengan judul “Metode Al Hikmah Kepada Generasi Z Melalui Akun Instagram @remisyaoofficial”. Penelitian ini dilakukan oleh Ericha Ardelia Mahasiswi jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas

¹⁹ Fafi Rahmatillah, Ailena Solicitor Costa Rica El Chidtin, "Kampanye Sosial Tentang Cara Berpakaian Yang Benar Bagi Perempuan Muslimah Di Indonesia" *Jurnal UPN (Jawa Timur : Universitas Pembangunan Veteran, 2022)*, hlm. 120

Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode Al-hikmah pada generasi Z dalam postingan di akun Instagram @remisyaoofficial. Hasil penelitian menunjukkan akun Instagram tersebut mampu menerapkan metode Al Hikmah pada postingannya, hal ini dapat dilihat dari antusias generasi Z dalam mengikuti setiap postingan dan program yang diadakan oleh Remisya.

Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya terletak pada isu yang dibahas yaitu terkait dengan dakwah bil hikmah. Persamaan lainnya juga mengangkat dakwah yang ada di media baru. Penelitian terdahulu menggunakan Instagram sementara penelitian yang dilakukan peneliti di Youtube. Sementara perbedaannya terletak pada Subjek penelitiannya, penelitian terdahulu menggunakan subjek penelitian internal yaitu dari ketua Remisya dan followersnya. Sementara peneliti menggunakan subjek penelitian yang berasal dari khalayak yang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu²⁰.

F. Kerangka Berpikir

Penelitian ini berawal dari adanya fenomena pemaksaan penggunaan jilbab yang dilakukan oleh Zavilda TV. Unggahan dalam channel Youtubanya menjadi kontroversial di kalangan warganet.

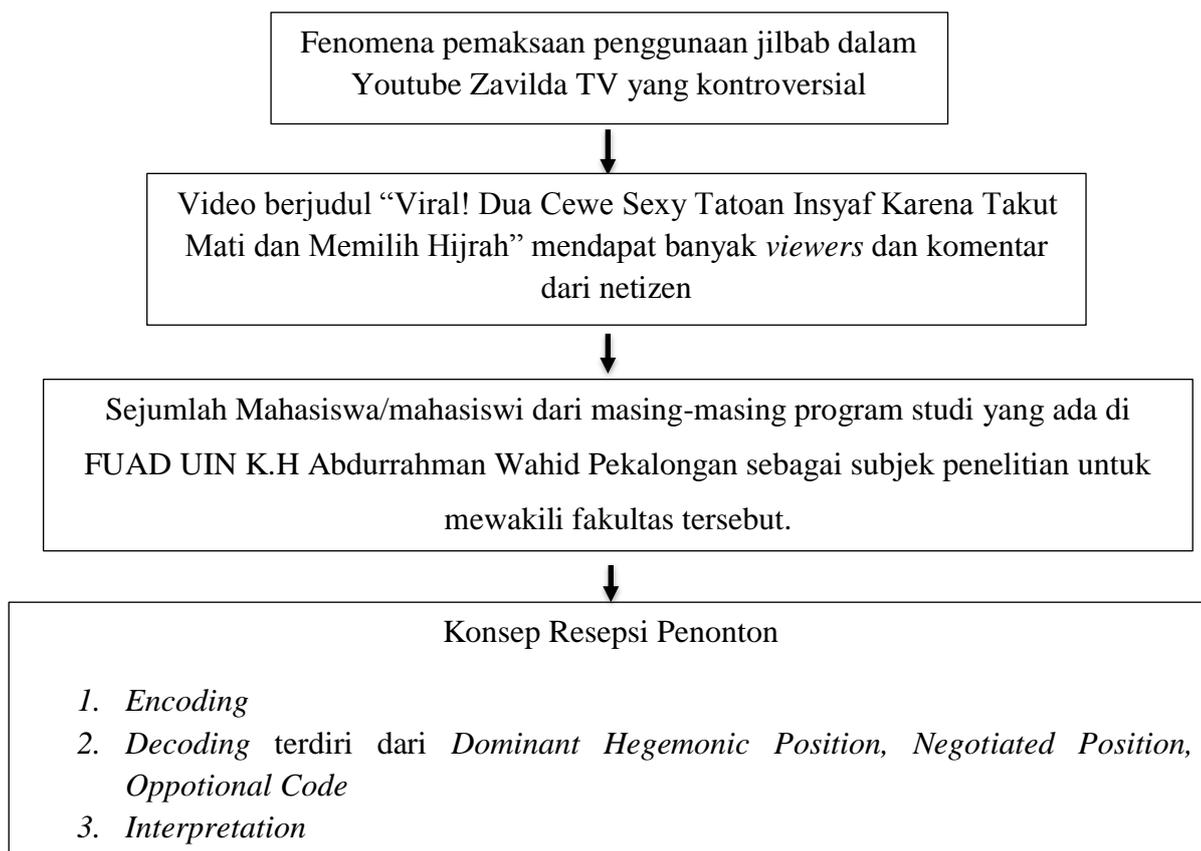
²⁰Ericha Ardella, "Metode Al Hikmah Kepada Generasi Z Melalui Akun Instagram @remisyaoofficial" *Skripsi Ilmu Komunikasi* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), hlm.5

Salah satu video yang berjudul “Viral! Dua Cewe Sexy Tatoan Insyaf Karena Takut Mati dan Memilih Hijrah” kemudian dijadikan sebagai objek penelitian karena video ini mendapatkan *viewers* dan komentar terbanyak. Peneliti hendak mengetahui terkait pemaknaan dan penerimaan penonton pada video tersebut.

Pada umumnya, setiap penonton memiliki pemaknaan yang berbeda-beda. Karena dipengaruhi oleh perbedaan latar belakang pengalaman, pendidikan, dan sosio kulturalnya. Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti menentukan subjek penelitian yang berasal dari Mahasiswa/mahasiswi dari masing-masing program studi yang ada di FUAD UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Subjek penelitian di atas ditentukan karena informan merupakan mahasiswa/mahasiswi yang memiliki latar belakang keilmuan dakwah sehingga selaras dengan permasalahan yang diangkat serta informan dianggap sesuai dengan penelitian ini yaitu memfokuskan pembahasan untuk mengetahui resepsi penonton dalam video Youtube Zavilda Tv tentang pemaksaan penggunaan jilbab.

Selanjutnya metode yang digunakan dalam mencari pemaknaan penonton ialah menggunakan konsep analisis resepsi penonton. sebagaimana menurut Stuart Hall dalam Doni yang menjelaskan resepsi penonton terdiri dari tiga tahap, yaitu *encoding*,

decoding, dan *interpretation*²¹. Pada tahap *encoding* dilakukan proses di mana produsen media massa mengkodekan pesan yang ingin disampaikan melalui media. Pada tahap *decoding* dilakukan proses ketika penonton memecahkan kode yang telah dikodekan pengirim pesan (*dominant hegemony position, negotiated position, oppositional code*). Pada terakhir atau *interpretation* yaitu proses dari latar belakang yang berbeda-beda dapat memberikan interpretasi yang berbeda terhadap pesan yang sama.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

²¹Maria Yosephine Desire Ese Doni, and Reginalda Grisly Fraenci Fortunata. "Analisis Resepsi Remaja Terhadap Perkawinan Usia Dini Dalam Film Dua Garis Biru Studi Deskriptif Kualitatif Pada Penonton Usia Remaja di Desa Wairbleler Kabupaten Sikka." *Jurnal Communicatio* 5, no. 2 (NTT: Perpustakaan Universitas Nusa Nipa, 2023), hlm.38

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ini berbentuk penelitian lapangan. Penelitian lapangan kualitatif dilakukan dengan cara mendatangi langsung objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang valid. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggunakan data-data kualitatif untuk kemudian digambarkan secara deskriptif. Dalam penelitian ini, hasil data berupa ungkapan dari informan dan informasi pendukung lainnya.

Berdasarkan hal tersebut, sifat penelitian deskriptif kualitatif sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Karena peneliti ingin mendeskripsikan pemaknaan penonton pada tayangan video di channel Youtube Zavilda TV episode “Viral! Dua Cewe Sexy Tatoan Insyaf Karena Takut Mati dan Memilih Hijrah” kaitannya dengan pemaksaan penggunaan jilbab. Oleh karena itu, jenis penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui secara detail penerimaan penonton dalam tayangan video Youtube Zavilda TV episode “Viral! Dua Cewe Sexy Tatoan Insyaf Karena Takut Mati dan Memilih Hijrah” kaitannya dengan pemaksaan penggunaan jilbab. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif sebab dapat menggambarkan serta mendeskripsikan situasi sehingga selanjutnya dapat digolongkan dan ditarik suatu kesimpulan. Kesimpulan ini

mempermudah peneliti dalam melakukan pengamatan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan dan memahami apa yang ada di balik fenomena yang terkadang menggambarkan sesuatu yang membingungkan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena apa yang dipersepsikan subjek penelitian seperti sikap, asumsi, motif, tindakan, dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif adalah mekanisme penelitian yang menggunakan kata atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari pengumpulan data hingga interpretasi dan melaporkan hasil penelitian.²²

Pendekatan kualitatif pada penelitian ini menggunakan metode analisis resepsi penonton. Analisis resepsi merupakan metode untuk melihat serta mengetahui penerimaan, respon, sikap, dan makna yang dihasilkan dari audiens melalui teks media²³. Teks media tidak hanya terbatas pada definisi bahasa tulis. Melainkan teks yang merupakan produk media seperti majalah, artikel, koran, iklan, poster

²² Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K. "Metodologi Penelitian Dalam pendekatan Kualitatif" (2020), hlm. 88–100.

²³ Muhammad Ridwan dan Nawairoh Vera, "Mistisisme dalam Program Televisi (Analisis Resepsi Pemirsa pada Program Menembus Mata Bathin di ANTV)", *Jurnal Komunikatif* 8.2., (Jakarta: Perpustakaan Universitas Budi Luhur, 2019), hlm.126.

maupun berupa audiovisual seperti tayangan dalam film, televisi, youtube dan sebagainya²⁴.

Dalam hal ini, penonton memiliki peran aktif untuk menghasilkan makna yang terdapat dalam suatu tayangan. Stuart Hall yang dikutip dalam Ida menuliskan tentang *Encoding and decoding theory* sebagai cara khalayak untuk mengkonsumsi serta menghasilkan makna ketika menerima konten media²⁵. Dalam bukunya yang berjudul “*Culture, Media, Language*” Stuart Hall menuliskan *Encoding* dan *decoding* kode mungkin tidak sepenuhnya simetris. Tingkat simetri - mis. tingkat "pemahaman" dan "kesalahpahaman" dalam pertukaran komunikasi tergantung pada tingkat simetri/asimetri (relasi ekivalensi) yang terbentuk antara "personalizer", *encoder* dan penerima *decoder*²⁶.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian ialah objek dari mana informasi itu diperoleh. Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari subjek yang disebut informan. Dalam pengumpulan data primer

²⁴ Widya Pujarma dan Ika Rizki Yustisia, “Aplikasi Metode Analisis Resepsi Untuk Penelitian Gender dan Media: Untuk Peneliti Pemula dan Mahasiswa S-1”, (Malang:UB Press, 2020), hlm.37.

²⁵ Rachma Ida, “Metode Penelitian Studi Media dan Kajian Budaya”, (Jakarta:Kencana, 2014), hlm.161.

²⁶ Stuart Hall, Dorothy Hobson, Paul Willie (Eds), “Culture, Media, Language”, (Landon: Hutchinson, 1986), hlm.119.

dilakukan secara aktif melalui wawancara mendalam. Pada penelitian ini, penentuan sumber data primer yang akan diwawancarai dilakukan secara *purposive* dengan menggunakan sampling insidental (*Reliance Available Sampling*). Sampling insidental ini mengandalkan pada keberadaan subjek atau informan untuk dijadikan sampel yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dipandang cocok sebagai sumber data maka subjek tersebut dijadikan sampel²⁷. Adapun pertimbangan-pertimbangan yang ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu mereka yang dianggap mengetahui dan memahami informasi terkait penelitian. Berdasarkan hal tersebut, subjek dalam penelitian ini dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa/mahasiswi dari semua program studi yang ada di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 2) Sudah menonton video YouTube Zavilda Tv episode Viral! Dua Cewe Sexy Tatoan Insyaf Karena Takut Mati dan Memilih Hijrah".
- 3) Bersedia untuk di wawancara.

Pada penelitian ini, penentuan sumber data primer yang akan diwawancarai dilakukan secara *purposive* dengan

²⁷ Willyah Achamd & Yulianah, "Metodelogi Penelitian Sosial", (Batam: Cv Rey Media Grafika, 2022), Hlm.115

menggunakan sampling insidental (*Reliance Available Sampling*) untuk mewakili Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan menghadirkan 12 orang, masing-masing dari program studi yang ada di fakultas tersebut. Dua belas informan tersebut ialah Labid, Laila, Salsa, Jihad, Nuzulul, Hanifah, Khusnul, Rias, Firda, Syafiq, Faiz dan Nasrul. Jumlah 12 informan tersebut dianggap dapat memenuhi kebutuhan pada penelitian ini. Karena dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradely dalam Virgiana mengemukakan bahwa "*social situasional*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis²⁸. Dalam penelitian ini, situasi sosial tersebut ditemui dalam lingkup mahasiswa/mahasiswi FUAD dan aktivitasnya.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak diberlakukan ke populasi tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang sama dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel pada penelitian kualitatif disebut sampel teoritis karena tujuan penelitian adalah untuk menghasilkan teori. Penelitian berangkat dari populasi tertentu, tetapi karena keterbatasan

²⁸ Angga Virgiana, "Strategi Pengembangan Kompetensi Widyaiswara Dalam Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam", (Bandung: Perpustakaan UPI, 2013), hlm.80

tenaga, dana, waktu, dan pikiran, maka peneliti menggunakan sampel sebagai objek yang dipelajari atau sebagai sumber data²⁹.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder untuk penelitian ini berasal dari data yang telah ada seperti buku, jurnal, skripsi, tesis, berita dan video di channel Youtube Zavilda TV episode “Viral! Dua Cewe Sexy Tatoan Insyaf Karena Takut Mati dan Memilih Hijrah”. Kemudian dilakukan kegiatan analisa dan interpretasi pada data-data tersebut. Sebelum mendapatkan data sekunder, perlu melakukan pencatatan kebutuhan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Raharjo, wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih yang bertujuan untuk saling memberikan informasi dan pemikiran melalui tanya jawab, sehingga dapat ditetapkan suatu makna atas suatu isu tertentu³⁰. Biasanya kegiatan wawancara berupa tanya jawab antara

²⁹ Ratu Sanny Ariyani, “Studi Deskriptif Kinerja Di Masing-Masing Bagian di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Jawa Barat”, (Bandung: Perpustakaan UPI, 2013), hlm.40-42

³⁰Ali Mahmudan, “Pengguna Youtube Indonesia Terbesar Ketiga Di Dunia Pada 2022”<https://www.konsistensi.com/2013/04/wawancara-sebagai-metode-pengumpulan.html> Diakses pada 15 Februari 2023, pukul 20.58 WIB.

pewawancara dan informan. Wawancara dapat dilakukan secara individu dan kelompok. Tujuan wawancara ialah memperoleh opini, pandangan, emosi dan perasaan dalam diri informan.

Penelitian ini menerapkan metode wawancara mendalam dengan cara menghimpun informasi dan data melalui informan yang akan diteliti dengan tujuan memperoleh informasi tentang pemaknaan penonton dalam video YouTube Zavilda TV episode “Viral! Dua Cewe Sexy Tatoan Insyaf Karena Takut Mati dan Memilih Hijrah” tentang pemaksaan penggunaan jilbab. Wawancara mendalam harus dilakukan secara intensif agar mendapatkan feedback yang sesuai dari informan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari informan dengan berpegangan pada pertimbangan yang telah ditentukan. Peneliti menentukan dua belas informan sebagai subjek penelitian yang berasal dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Jumlah dua belas informan dipilih karena dianggap mengetahui dan memahami informasi terkait penelitian untuk mewakili Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dengan begitu, peneliti akan mendapatkan data yang beragam dari masing-masing informan dengan pemaknaan yang berbeda-beda. Sebelum melakukan wawancara, peneliti akan meminta informan menonton video YouTube Zavilda TV episode

“Viral! Dua Cewe Sexy Tatoan Insyaf Karena Takut Mati dan Memilih Hijrah”. Setelah itu, peneliti akan mengajukan pertanyaan yang kaitannya dengan pemaknaan video tersebut.

b. Observasi

Observasi merupakan metode penghimpunan data atau informasi dengan cara melakukan pengamatan serta pencatatan di lapangan untuk mengetahui situasi yang terjadi dan membuktikan sebuah kebenaran³¹. Metode observasi menggunakan panca indera seperti mata maupun panca indera lainnya. Keberhasilan observasi yaitu dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari pengamatan peneliti karena peneliti melihat, mendengar, mencium, suatu objek penelitian serta selanjutnya peneliti dapat menyimpulkan dari yang diamati.

c. Dokumentasi

Selain kedua teknik pengumpulan data di atas, dokumentasi juga termasuk teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data dan informasi baik dalam format seperti buku, surat, arsip foto, buku harian³². Informasi berupa dokumen dapat digunakan untuk mengungkap informasi yang terjadi di masa sebelumnya. Dalam hal ini, peneliti membutuhkan kepekaan dalam memaknai dokumen terkait pemaknaan penonton dalam video YouTube Zavilda TV

³¹ Syafnidawaty, “Observasi”, (Tangerang: Universitas Raharja, 2020), hlm.1.

³² Gilang Ageng Nugroho, “Resepsi Khalayak Dalam Video Stand Up Comedy (Studi Deskriptif Kualitatif Komunitas Stand Up Indo Jogja dalam Video Stand Up Pandji Pragiwaksono tentang Toa Masjid di Youtube)”, *Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2019), hlm.24.

episode “ Viral! Dua Cewe Sexy Tatoan Insyaf Karena Takut Mati dan Memilih Hijrah” tentang pemaksaan penggunaan jilbab sebagai sebuah data yang valid.

H. Metode Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mencari dan menyusun informasi secara sistematis berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Miles dan Huberman dalam membagi analisis data menjadi tiga bagian diantaranya:

1. Reduksi (*reduction*)

Reduksi data ialah suatu cara penentuan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi data mentah berdasarkan perolehan dari catatan lapangan. Reduksi data dilakukan sebagai bentuk penggolongan dan memisahkan data yang tidak diperlukan dalam penelitian tentang pemaksaan penonton dalam video YouTube Zavilda TV episode “Viral! Dua Cewe Sexy Tatoan Insyaf Karena Takut Mati dan Memilih Hijrah” terkait pemaksaan penggunaan jilbab. Setelah dilakukan penggolongan data maka dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi sehingga menjadi uraian data yang membahas tentang pemaksaan penonton dalam video YouTube Zavilda TV episode “Viral! Dua Cewe Sexy Tatoan Karena Takut Mati dan Memilih Hijrah” tentang pemaksaan penggunaan jilbab secara padat dan ringkas.

2. Penyajian Data (*display data*)

Sebagaimana yang dikutip dalam Nugroho, Miles & Huberman menjelaskan bahwa penyajian data merupakan tahap-tahap dalam mengorganisasikan data yaitu menjadi kelompok data sehingga menjadi kesatuan data yang kemudian dianalisis. Data yang dihasilkan melalui proses wawancara mendalam kepada informan penelitian. Dalam penyajian data, peneliti melakukan penyusunan data secara runtut hingga data atau informasi yang dihasilkan dapat menjawab serta menjelaskan permasalahan yang diteliti, sebelum dilakukan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Langkah terakhir setelah mereduksi dan menyajikan data adalah menarik kesimpulan. Pada langkah menarik kesimpulan, data-data yang diperoleh dihubungkan sesuai dengan konfigurasi untuk kemudian ditarik kesimpulan³³.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi lima bab yang masing-masing terdiri dari beberapa subbagian, untuk menyusun pengolahan penelitian ini secara sistematis. Sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis memaparkan tentang pendahuluan sebagai pengantar skripsi yang akan dibahas, mulai dari

³³Matthew B. Miles A. Michel Huberman, *An Expanded Sourcebook Qualitative Data Analysis Second Edition*, (California: Sage Publication, 1994), hlm.10-11

latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TEORI RESEPSI DAN KONSEP DAKWAH BIL HIKMAH DENGAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE

Pada bab ini membahas tentang teori resepsi (meliputi sejarah teori resepsi, pengertian teori resepsi, konsep resepsi penonton), konsep dakwah bil hikmah (meliputi pengertian dakwah bil hikmah, landasan dakwah bil hikmah, metode dakwah bil hikmah), serta dakwah di media sosial Youtube.

BAB III RESEPSI PENONTON TENTANG PEMAKSAAN PENGUNAAN JILBAB DALAM YOUTUBE ZAVILDA TV

Pada bab ini membahas sekilas tentang Zavilda Tv (meliputi profil Youtuber Zavilda Tv dan konsep channel Zavilda Tv) , membahas tentang konten Zavilda Tv tentang pemaksaan penggunaan jilbab, dan resepsi penonton Zavilda Tv tentang pemaksaan penggunaan jilbab (berisi hasil resepsi penonton).

BAB IV ANALISIS RESEPSI PENONTON DALAM VIDEO YOUTUBE ZAVILDA TV TENTANG PEMAKSAAN PENGUNAAN JILBAB

Pada bab ini membahas tentang hasil analisis resepsi penonton dalam video YouTube Zavilda TV episode “Viral! Dua Cewe Sexy Tatoan Insyaf Karena Takut Mati dan Memilih Hijrah” kaitannya dengan pemaksaan penggunaan jilbab yang meliputi *encoding*, *decoding* (berisi *dominant hegemony position*, *negotiated position*, *oppositional code*), dan *interpretation*.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan penelitian disertai dengan saran yang berdasarkan pembahasan, temuan penelitian dan kesimpulan penelitian terkait resepsi penonton dalam video YouTube Zavilda TV episode “Viral! Dua Cewe Sexy Tatoan Insyaf Karena Takut Mati dan Memilih Hijrah”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, peneliti menarik kesimpulan bahwa dalam penelitian tentang Resepsi Penonton dalam Video Youtube Zavilda Tv tentang pemaksaan penggunaan jilbab, peneliti mendapati tiga tahapan dalam resepsi penonton menurut Stuart Hall yaitu *encoding* yang berisi kode pesan dalam video berjudul “Viral! Dua Cewe Sexy Tatoan Insyaf Karena Takut Mati dan Memilih Hijrah”. Kemudian pada tahap *decoding*, peneliti mendapati tiga posisi khlayak dalam menerima pesan media.

Empat dari dua belas informan berada pada posisi *dominant hegemony position* atau posisi sepakat dengan pesan yang diterima. Karena pada posisi ini informan memaknainya sebagai konten dakwah. Tiga dari dua belas informan berada pada *negotiated position* atau menerima namun disertai alasan ketika menerimanya. Informan mencoba bernegosiasi maksud dari video tersebut yaitu nasihat-nasihat yang disampaikan sesuai namun caranya tidak sesuai. Dan lima dari duabelas informan berada pada posisi *oppositional code* atau mempunyai anggapan yang berbeda dengan pesan yang dimaksud media. Karena informan mampu memahami makna video tetapi memilih menolak dan memberikan makna yang sebaliknya.

Berdasarkan tiga posisi tersebut diketahui bahwa pemaknaan berbeda-beda dari masing-masing informan yang pada dasarnya mempunyai keterikatan keilmuan yang secara umum sama yaitu merupakan mahasiswa/mahasiswi dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan. Perbedaan pemaknaan ini terjadi berdasarkan hasil olah pikir masing-masing informan dengan latar belakang yang berbeda seperti pengalaman, pengetahuan/wawasan, budaya, dan kehidupan sosial informan.

Terakhir pada tahap *interpretation*, pada dasarnya informan menunjukkan maksud yang sama yaitu video Zavilda Tv episode “Viral! Dua Cewe Sexy Tatoan Insyaf Karena Takut Mati dan Memilih Hijrah” tidak fokus pada konten dakwah, serta hasil analisis lima dari dua belas informan yang berada dalam *oppositional code* sebagai posisi yang mendominasi interpretasi menyatakan bahwa video ini memuat unsur pemaksaan, memperlihatkan aurat perempuan, menyudutkan target dengan mengulik informasi pribadi target, serta menormalisasi budaya cadar.

B. Saran

1. Pada penelitian selanjutnya hendaknya peneliti dapat memperdalam mengenai pemaknaan informan dengan pemilihan informan pada komunitas yang kecil lingkupnya namun fokus dan relevan dengan permasalahan penelitian.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya lebih dikembangkan, karena peneliti menyadari penelitian ini belum seluruhnya dapat menggambarkan

pemaknaan informan dalam video di atas. Sebaiknya ketika proses pengumpulan data, gunakanlah teknik yang dapat mengoptimalkan data yang ingin didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardelia, Ericha. "Metode Al-Hikmah Pada Generasi Z Melalui Akun Instagram@ remisyaoofficial." Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.2022.
- Ariestyani, Ken, and Adisa Ramadhanty. "Khalayak Media Sosial: Analisis Resepsi Stuart Hall Pada Kesehatan Seksual Orang Muda." *Konvergensi: jurnal ilmiah ilmu komunikasi* 3, no. 2 (2022): 266-277.
- Arifin, Rudi Dian. "Pengertian Youtube, Sejarah, Fitur, Manfaat, Kelebihan, Kekurangan", <https://dianisa.com/pengertian-youtube/> Diakses pada 25 Mei 2023, pukul 11.00 WIB.
- Ariyani, Ratu Sanny. "Studi Deskriptif Kinerja Di Masing-Masing Bagian di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Jawa Barat", Bandung: Perpustakaan UPI, 2013.
- Azizah, Husnun. "Konten Kreatif Youtube Sebagai Sumber Penghasilan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Youtuber Kota Metro)." Phd Diss., IAIN Metro, 2020.
- Cobis, Mikhael Yulius. "An Overview Of Stuart Hall's Encoding and Decoding Theory", <https://norton-news.com/an-overview-of-stuart-halls-encoding-and-decoding-theory/> Diakses pada 22 April 2023 pukul 08.45 WIB.
- Dailami, Imam. "Komunikasi Secara Bi Al-Hikmah Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam* 2, No. 1 (2019): 21-31.
- Dewi, Gabriella Putri Sabrina, Nina Yuliana, and Husnan Nurjuman. "Libidinal Perempuan Sebagai Pemicu Objektifikasi Perempuan di Media Sosial Instagram." PhD diss., Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2018.
- Doni, Maria Yosephine Desire Ese, and Reginalda Grisly Fraenci Fortunata. "Analisis Resepsi Remaja Terhadap Perkawinan Usia Dini Dalam Film Dua Garis Biru Studi Deskriptif Kualitatif Pada Penonton Usia Remaja di Desa Wairbleler Kabupaten Sikka." *Jurnal Communicatio* 5, no. 2 (2023).
- Fathurizki, Agistian, And Ruth Mei Ulina Malau. "Pornografi Dalam Film: Analisis Resepsi Film "Men, Women & Children". " *Protyf* 2, No. 1 (2018): 19-35.

- Fatin, Aisyah, Fajar Junaedi, Rinasari Kusuma, and M. I. Kom. "Analisis Resepsi Penonton Perempuan Yang Sudah Menikah Terhadap Kekerasan Pada Perempuan Di Film Die Fremde (When We Leave)." PhD diss., Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Faiz, Mahasiswa Manajemen Dakwah, Wawancara Pribadi, Kajen, 26 Juni 2023.
- Firda, Mahasiswi Tasawuf Psikoterapi, Wawancara Pribadi, Kajen, 5 Juni 2023.
- Ghafur, Waryono Abdul. "Dakwah Bil-Hikmah Di Era Informasi Dan Globalisasi Berdakwah Di Masyarakat Baru." *Jurnal Ilmu Dakwah* 34, No. 2 (2014): 236-258.
- Gramedia, Al Quran Surat An Nahl: 125
- Hamid, Freshia Trinanda, Sunarto Sunarto, and Lintang Ratri Rahmiaji. "Representasi Objektifikasi Perempuan Dalam Film Selesai (Analisis Semiotika Roland Barthes)." *Interaksi Online* 11, no. 1 (2022): 1-20.
- Hall, Stuart, Dorothy Hobson, Andrew Lowe, and Paul Willis, eds. *Culture, media, language: Working papers in cultural studies, 1972-79*. Routledge, 2003.
- Hardyanti, Winda. "Penerimaan Khalayak Terhadap Tayangan Infotainment Tentang Fenomena Artis Lepas Jilbab (Studi Pada Mahasiswa Muslimah Di Malang Berdasarkan Kelompok Sosial)." *Aristo* 7, No. 2 (2019): 296-322.
- Hanifah, Mahasiswai Manajemen Dakwah, Wawancara Pribadi, Kajen, 1 Juni 2023.
- Hadi, Ido Prijana. "Penelitian Media Kualitatif (Filosofi Filosofi Penelitian, Paradigma, Rentang Teori, Langkah-Langkah Penelitian Media: Metode Reception Studies, Etnografi Media/Netnografi, Fenomenologi, Studi Kasus, Analisis Tematik)." *Penelitian Media Kualitatif (Filosofi Filosofi Penelitian, Paradigma, Rentang Teori, Langkah-Langkah Penelitian Media: Metode Reception Studies, Etnografi Media/Netnografi, Fenomenologi, Studi Kasus, Analisis Tematik)* (2020).
- Ida, Rachma. *Metode penelitian: Studi media dan kajian budaya*. Kencana, 2014.

- Indhie, Febrianti Herlina. "Analisis Resepsi Perempuan Muslim Terhadap Komodifikasi Penggunaan Jilbab Dalam Iklan Wardah Versi True Colors-Dewi Sandra." Phd Diss., Universitas Andalas, 2016.
- Indrawan, Jerry, and Anwar Ilmar. "Kehadiran media baru (new media) dalam proses komunikasi politik." *Medium* 8, no. 1 (2020): 1-17.
- John L. Sullivan, John L. Media Audiences Effects, Users, Institutions, And Power, (Singapura: Sage Oublication, 2013.
- Jihad, Mahasiswa Ilmu Hadist, Wawancara Pribadi, Kajen, 5 Juni 2023.
- Khusnul, Mahasiswi Ilmu Hadist, Wawancara Pribadi, Kajen, 13 Juni 2023.
- Labid, Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Wawancara Pribadi, Kajen, 5 Juni 2023.
- Lailatuz Zahro, Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Wawancara Pribadi, Kajen, 5 Juni 2023.
- Mahmudan, Ali, "Pengguna Youtube Indonesia Terbesar Ketiga Di Dunia Pada 2022", <https://dataindonesia.id/internet/detail/pengguna-youtube-indonesia-terbesar-ketiga-di-dunia-pada-2022> Diakses pada 14 Februari 2023, pukul 10.00 WIB.
- Maulana, Fahmi, *Representasi Kepedulian Sosial Dalam Tayangan Youtube Sosial Experiment (Analisis Semiotika Youtube Channel Baim Paula Episode Jadi orang gila enak juga!! Prank romantis bareng Paula!!)*, Skripsi Sarjana Ilmu Sosial dan Politik, Jember: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Jember, 2021.
- Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage, 1994.
- Murniarti, Erni. "Komunikator, Pesan, Pedia/Saluran, Komunikan, Efek/Hasil, Dan Umpan Balik." (2019).
- Nazirman. "Konsep Metode Dakwah Bil Hikmah Dan Implementasinya Dalam Tabligh." *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi* (2018): 31-41.
- Nurrahmi, Febri. "Etika dan Bisnis dalam Jurnalisme." (2021).
- Nugroho, Gilang Ageng. "Resepsi Khalayak Dalam Video Stand Up Comedy (Studi Deskriptif Kualitatif Komunitas Stand Up Indo Jogja Dalam Video Stand Up Pandji Pragiwaksono Tentang Toa Masjid Di Youtube)." Phd Diss., Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

- Nuzulul, Mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Wawancara Pribadi, Kajen, 14 Juni 2023.
- Nasrul , Mahasiswa Ilmu Al Quran dan Tafsir, Wawancara Pribadi, Kajen, 19 Juni 2023.
- Pradana, Prabowo Arya. "Analisis Resepsi Dalam Lirik Lagu Innawa Sabbarae= Analysis of the reception in the lyrics of the song Innawa Sabbarae." PhD diss., Universitas Hasanuddin, 2022.
- Prihandini, Miranda Ainin. "Resepsi Audiens Atas Kekerasan Seksual Terhadap Pemberitaan Korban Pelecehan Seksual Baiq Nuril." *Jurnal Audiens* 2, no. 1 (2021): 1-17.
- Pujarama, Widya, and Ika Rizki Yustisia. *Aplikasi Metode Analisis Resepsi untuk Penelitian Gender dan Media: untuk Peneliti Pemula dan Mahasiswa S-I*. Universitas Brawijaya Press, 2020.
- Raharo, Sahid. "Wawancara Sebagai Metode Pengumpulan Data", <https://www.konsistensi.com/2013/04/wawancara-sebagai-metode-pengumpulan.html> Diakses pada 15 Februari 2023, pukul 20.58 WIB.
- Rahmatillah, Fafi, and Aileena Solicitor Costa Rica El Chidtian. "Kampanye Sosial Tentang Cara Berpakaian Yang Benar Bagi Perempuan Muslimah Di Indonesia." (2022): 120-126.
- Ridwan, Muhamad, and Nawiroh Vera. "Mistisisme dalam Program Televisi (Analisis Resepsi Pemirsa pada Program Menembus Mata Bathin di ANTV)." *Jurnal Komunikatif Vol 8*, no. 2 (2019): 121.
- Rahima, Ade, Literature Reception, Jurnal Ilmiah Dik Daya, Jambi: Perpustakaan Universitas Batanghari, 2017
- Ridwan, Muhamad, and Nawiroh Vera. "Mistisisme dalam Program Televisi (Analisis Resepsi Pemirsa pada Program Menembus Mata Bathin di ANTV)." *Jurnal Komunikatif Vol 8*, no. 2 (2019): 121.
- Rosyadah, Ismah. "Analisis Resepsi Mahasiswa Surabaya Tentang Penggunaan Profanity Di Video "Boring Bokir-Unpad Vs Unpar (Part 5)"." Phd Diss., Upn" Veteran" Jawa Timur, 2022.
- Rahma Rizky Wardani,"Biodata dan Profil Youtuber Zavilda Tv, Tersandung Kontroversi Konten Pemaksaan Berjilbab", <https://www.ayosemarang.com/umum/pr-774544931/biodata-dan-profil-youtuber-zavilda-tv-tersandung-kontroversi-konten-pemaksaan-berhijab?page=2> Diakses pada 5 Mei 2023, pukul 13.00 WIB.

- Sari, Intan Permata, *Objektifikasi Perempuan dalam Tindakan Catcalling (Pandangan Mahasiswi Universitas Sriwijaya Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Kampus Bukit Palembang Korban Catcalling)*, Skripsi Sarjana Ilmu Sosial, Palembang: Perpustakaan UNSRI, 2022.
- Syafnidawaty, *Observas*, Tangerang: Universitas Raharja, 2020.
- Susandi, Yusi Pramadani, And Rahmawati Zufiningrum. "Resepsi Penonton Terhadap Body Shaming Pada Film Warkop Dki Reborn: Jangkrik Boss! Part 1." *Jurnal Social Opinion: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 7, No. 1 (2022): 59-72.
- Satria, Glorious Randi Gigih, Gatut Priyowidodo, And Agusly Irawan Aritonang. "Penerimaan Audience Dewasa Terhadap Feminisme Dalam Film Roma." *Jurnal E-Komunikasi* 9, No. 1 (2021)
- Setyadji, Aditya Dewa Pradana. "Pemanfaatan Vlog Dalam Menjalankan Fungsi Periklanan (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kanal Youtube Dyodoran)". Phd Diss., Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Suzatri, Aggi, Sosok Zavilda Tv Jadi Sorotan dan Dikecam karena Aksinya, "<https://sumsel.tribunnews.com/2022/09/05/sosok-zavilda-youtuber-jadi-sorotan-dan-dikecam-karena-aksinya?page=2>" Diakses pada 5 Mei 2023, pukul 14.00 WIB.
- Rias, Mahasiswi Ilmu Al Quran dan Tafsir, Wawancara Pribadi, Kajen, 14 Juni 2023.
- Salsabila, Mahasiswi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Wawancara Pribadi, Kajen, 12 Juni 2023.
- Syafiq, Mahasiswa Tasawuf Psikoterapi, Wawancara Pribadi, Kajen, 14 Juni 2023.
- Umar,Nasarudin. *Islam Nusantara Jalan Panjang Moderasi Beragama di Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2019.
- Virgiana,Angga. "Strategi Pengembangan Kompetensi Widyaiswara Dalam Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam", Bandung:Perpustakaan UPI, 2013.
- Wardah, Wardah, and Muh Jamil Reza. "Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Youtube sebagai Media Konten Video

Kreatif." *Jurnal Komunikasi dan Organisasi J-KO* 3, no. 1 (2021): 39-46.

Wahid, Marzuki "Hukum Memaksa Pakai Jilbab" <https://islami.co/hukum-memaksa-pakai-jilbab/> Diakses pada 10 Juli 2023, pukul 11.05 WIB.

Wijayanti, Dwi. "Respons Pembaca Terhadap Cerpen Madre Karya Dee (Sebuah Tinjauan Resepsi Sastra)." Phd Diss., Fbs, 2013.

Widyaningrum, Agnes & Yovita Mumpuni Hartarini, Pengantar Ilmu Sastra. Pekalongan: Penerbit NEM, 2023.

Willyah & Yulianah, "Metodelogi Penelitian Sosial". Batam:Cv Rey Media Grafika.2022.

Yunika, Kirana Catur. "Resepsi Khalayak Terhadap Unggahan Akun Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Followers Akun Instagram@ Jogja Garuk Sampah)." Phd Diss., Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Zawiyana, Cut Diana, *Objektifikasi Perempuan Dalam Berita (Analisis Framing Berita Kasus Penyebaran Video Pornografi 'Mirip Gisel' Pada Media Online Detik.com dan Okezone.com 2020)*, Skripsi Mahasiswa Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Palembang: UNSRI, 2021

Zavilda Tv, "Viral! Dua Cewe Sexy Tatoan Insyaf Karena Takut Mati dan Memilih Hijrah", https://youtu.be/_2jNU0toyDA Diakses pada 5 Mei 2023, Pukul 14.10 WIB.

Zilfaroni, "Metode Dakwah Bil Hikmah Menurut Al Quran", <https://www.zilfaroni.web.id/2012/11/metode-dakwah-bil-hikmah.html> Diakses pada 25 Mei 2023 pukul 10.53 WIB .

@littelvixen--, "Banyak Pelanggaran berat dari video ini" https://twitter.com/littelvixen_/status/1563056621349064704 Diakses pada 25 Desember 2022, pukul 10.05 WIB

@pengerkuruss-, "Mengaku pernah ikut kerjasama sebagai talent di salah satu video Zavilda TV", https://twitter.com/littelvixen_/status/1563885492009058305?s=20&t=mpp2jaZ0-XPQ6ORi16ME9A Diakses pada 25 Desember 2023, pukul 08.30 WIB.